

PENGURANGAN RESIKO BENCANA

PEDOMAN BAGI PANITIA PELATIHAN

Penerjemah Modul:
Cut Desyana

Editor & Administator Terjemahan Modul
Tri Agung Rooswiadji & Indiani Saptiningsih



Pendanaan:
WWF Indonesia & WWF Amerika

MODUL 9: PANDUAN HIJAU UNTUK PENGURANGAN RESIKO BENCANA

PEDOMAN BAGI PANITIA PELATIHAN

Daftar Isi

Pendahuluan	1
Tujuan Umum Pembelajaran Workshop Sehari	1
Sebelum Lokakarya	1
Agenda	1
Perlengkapan Workshop	2
<i>Content Paper</i> and Salinan Materi/ <i>Handout</i>	2
Salinan Materi Elektronik	2
Pengalaman Peserta	3
Pakar Setempat	4
Penyesuaian Materi dengan Peserta Workshop	4
Animasi Slide	4
Sehari Sebelum Penyelenggaraan Workshop	5
Pembentukan Kelompok Kecil	5
Materi Workshop	6
Salinan Materi untuk Dibagikan kepada Peserta/ <i>Handout</i>	6
Bahan-bahan Workshop di CD	6
Ringkasan Rencana Workshop	8
Rencana untuk Sesi 1: Pendahuluan, Pengurangan Resiko Bencana, dan Lingkungan.....	10
Registrasi dan Salam.....	11
Kegiatan 1.1 Sambutan dan Perkenalan	11
Kegiatan 1.2 Ringkasan GRRT.....	12
Kegiatan 1.3 Tujuan dan Kegiatan Workshop	12
Kegiatan 1.4 PRB dan Lingkungan: Konsep Utama dan Definisi.....	14
Rencana untuk Sesi 2: Kegiatan PRB berbasis Ekosistem dan Penilaian	18
Kegiatan 2.1 Dampak Lingkungan PRB.....	19
Kegiatan 2.2 Kegiatan-kegiatan berbasis Ekosistem untuk PRB.....	22
Kegiatan 2.3 Memadukan Lingkungan kedalam Penilaian PRB	25

Rencana untuk Sesi 3: Iklim, Resiko, dan Penerapan PRB bagi Ekosistem	28
Kegiatan 3.1 Pengenalan kepada Sesi dan Pengalaman Peserta.....	29
Kegiatan 3.2 Iklim dan Resiko.....	30
Kegiatan 3.3 Latihan Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Ekosistem	31
Rencana untuk Sesi 4: Laporan, Ringkasan, Evaluasi dan Penutup Latihan	34
Kegiatan 4.1 Pembekalan Latihan PRB berbasis Ekosistem	35
Kegiatan 4.2 Tinjauan Tujuan Workshop dan Pencapaian	35
Kegiatan 4.3 Evaluasi dan Penutup	36

PENDAHULUAN

Buku **Pedoman bagi Panitia Pelatihan** ini menyajikan informasi dan mengusulkan isi pelatihan, kegiatan, dan bahan-bahan pendukung yang diperlukan untuk memfasilitasi penyelenggaraan workshop/lokakarya satu hari. Kegiatan workshop sehari diadakan sebagai bagian dari Perangkat Pemulihan dan Rekonstruksi Hijau yang dikembangkan oleh World Wildlife Fund (WWF) dan Palang Merah Amerika di bawah program Kemitraan Kemanusiaan.

Lokakarya sehari dalam panduan ini dirancang sebagai acara mandiri, namun dapat dikombinasikan dengan bahan pelatihan Perangkat Pemulihan dan Rekonstruksi Hijau lainnya untuk kemudian dilaksanakan kegiatan workshop selama beberapa hari. Ketika digabungkan dengan kegiatan lokakarya lainnya, sesi pembukaan perlu dimodifikasi agar mencerminkan subjek kegiatan workshop gabungan.

Tujuan Umum Pembelajaran Workshop Sehari

Setelah turut serta dalam kegiatan workshop satu hari, peserta diharapkan dapat:

1. Menjelaskan cara-cara dimana resiko lingkungan dan kondisi-kondisi lingkungan berhubungan
2. Memadukan isu-isu lingkungan kedalam penilaian pengurangan dampak lingkungan pada umumnya.
3. Mengidentifikasi suatu set kegiatan pengurangan resiko bencana berbasis ekosistem yang dapat meningkatkan program pengurangan resiko bencana.
4. Menjelaskan bagaimana kegiatan-kegiatan pengurangan resiko bencana dapat memiliki dampak negatif terhadap lingkungan dan bagaimana dampak-dampak ini dapat dimitigasi.

Workshop ini didesain bagi spesialis pengurangan resiko bencana untuk meningkatkan pengetahuan mereka mengenai bagaimana memadukan pertimbangan-pertimbangan lingkungan kedalam penilaian resiko dan pengurangan resiko. Para peserta diharapkan memiliki dasar yang kuat dalam pengurangan resiko bencana, termasuk pengetahuan mengenai penilaian resiko bencana berbasis masyarakat dan perangkat pengurangan dan prosedur. Para peserta juga diharapkan agar familiar dengan konsep-konsep umum yang ditampilkan pada modul-modul pelatihan Pemulihan dan Rekonstruksi Hijau.

Modul ini menitikberatkan pada bagaimana isu-isu lingkungan terkait dengan dan terhubung dengan pengurangan resiko bencana. Penekanan khusus ditempatkan pada mengidentifikasi aspek-aspek lingkungan yang berkontribusi pada resiko dan peranan penggunaan sumberdaya lingkungan yang berkelanjutan, atau ekosistem, mengurangi resiko bencana.

SEBELUM WORKSHOP

Sebagai bagian dari persiapan workshop anda, anda akan perlu meninjau setiap poin-poin berikut dan memutuskan bagaimana setiap poin akan disampaikan. Anda mungkin perlu mengkoordinasikan beberapa isu-isu ini dengan sponsor workshop, tuan rumah, pimpinan pelatih, dan/atau manajer pada lokasi workshop.

Agenda

Perbaharui agenda untuk menggabungkan perubahan-perubahan didalam workshop. Suatu model/*template* untuk agenda dapat ditemukan didalam berkas elektronik dalam bahan workshop. Persiapkan salinan agenda yang cukup bagi setiap peserta.

Perlengkapan Workshop

Pastikan bahwa setiap peserta memiliki pena, kertas/buku catatan, dan perlengkapan lainnya dan terdapat alat penyajian informasi (*flip chart*) dan spidol untuk melakukan latihan workshop. Lihat panduan mengenai perlengkapan lainnya di *Modul A, Perangkat Panduan*.

Content Paper dan Salinan Materi/Handouts

Setiap peserta diharapkan dapat menerima *content paper* untuk modul ini pada saat awal workshop. Dokumen tersebut berisi sejumlah referensi yang akan digunakan selama pelaksanaan workshop.

Panitia pelatihan sejak awal harus sudah memutuskan apakah peserta akan menerima hal-hal berikut:

- Dilengkapi dengan buku catatan/*workbook* terpisah (misalnya, *ring binder*) atau sebuah folder untuk mengumpulkan seluruh salinan materi workshop.
- Salinan *thumbnail*(image yang berukuran kecil) mengenai presentasi PowerPoint. Catat bahwa jawaban dari banyak pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sudah diberikan pada slide-slide.
-

Salinan Materi Elektronik

Setiap modul pelatihan Perangkat Pemulihan dan Rekonstruksi Hijau termasuk CD dengan file-file yang terdapat pada *content paper*,panduan panitia pelatihan, presentasi PowerPoint, adan materi-materi workshop lainnya dan bahan referensi .

Salinan elektronik seluruh bahan-bahan modul juga akan dapat tersedia untuk diunduh dari situs internet. Panitia pelatihan perlu mengkonfirmasi alamat situs dan menyediakannya kepada peserta sekaligus dengan salinan materi (*handouts*).

Pengalaman Peserta

Pada beberapa workshop GRRT, didalam agenda disediakan 15–30 menit bagi peserta untuk memberikan presentasi singkat mengenai pengalaman mereka dalam pemulihan dan rekonstruksi paska bencana yang terkait dengan tema workshop. **Apabila memungkinkan, pemilihan peserta yang akan menyampaikan presentasi sudah ditetapkan sebelum pelatihan dimulai.** Apabila pelatihan membutuhkan penilaian atau survey maka dilakukan sebelum workshop, ini merupakan waktu yang tepat untuk meminta peserta apabila mereka berkehendak untuk menyampaikan pengalaman-pengalamannya. .

Presentasi-presentasi ini, yang umumnya berlangsung selama tujuh menit, harus difokuskan pada tantangan-tantangan praktis yang dihadapi pemateri ketika menangani isu-isu lingkungan, baik positif atau negatif, dan harus terkait dengan topik workshop. Pemateri-pemateri harus diarahkan untuk menghubungkan presentasi mereka dengan salah satu atau beberapa isu lingkungan. Format dasar presentasinya adalah sebagai berikut:

- Menggambarkan konteks proyek atau kegiatan.
- Merangkum problem/permasalahan yang dihadapi.
- Menunjukkan bagaimana permasalahan tersebut berkaitan dengan lingkungan

Menjelaskan solusi-solusi yang diperoleh atau dapat teridentifikasi dengan peninjauan kembali, terutama dalam hal bagaimana proyek atau kegiatan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan penduduk yang terdampak bencana.

Pelatihan-pelatihan ini dapat dititikberatkan pada dampak-dampak lingkungan positif maupun negatif yang timbul dari kegiatan-kegiatan yang relevan. Untuk alasan kepraktisan, setiap pemateri harus menggunakan tidak lebih dari empat slide PowerPoint. (Sangat disarankan untuk menggunakan flip chart atau alat presentasi lainnya selain slide)

Sementara waktu yang digunakan bagi sesi Pengalaman Peserta cukup panjang mengingat keseluruhan waktu training, sesi ini adalah peluang yang sangat baik untuk mengidentifikasi pelajaran terkait lingkungan dan mengumpulkan pemikiran-pemikiran peserta mengenai bagaimana mereka menghadapi dan menangani isu-isu lingkungan didalam pekerjaan mereka.

Apabila sesi Pengalaman Peserta tidak dapat diselenggarakan, sesi-sesi berikutnya dalam agenda harus dimajukan dan waktu yang dialokasikan ditambah.

Sesi mengenai **Pendekatan Ekosistem dan Perangkat Penilaian Resiko** mencakup dua presentasi singkat mengenai penilaian kapasitas/kerentanan dan perangkat penilaian resiko berbasis komunitas. Satu atau lebih peserta pasti akan cukup familiar dengan pendekatan ini dan dapat diajak untuk membuat presentasi mengenai salah satu atau kedua perangkat.

Peserta dapat memilih untuk mengembangkan presentasinya atau menggunakan presentasi yang sudah tercakup dalam pedoman. Karena presentasi-presentasi tersebut cukup singkat (maksimum 10 menit) dan hanya bertujuan untuk mengingatkan peserta tentang konsep dan pendekatan, materi

presentasi tersebut seharusnya sudah cukup familiar bagi peserta yang telah bekerja dalam bidang pengurangan resiko bencana.

Suatu pendekatan alternatif adalah dengan mengusahakan agar kedua presentasi pengalaman peserta (dibuat sesaat sebelum makan siang) menitikberatkan pada satu perangkat penilaian atau yang lainnya. Dalam kasus ini, Perangkat Pendekatan Ekosistem dan Penilaian Resiko harus dipersingkat, dengan hanya ringkasan pendek mengenai hubungan perangkat ekosistem dan satu sesi yang diperpanjang mengenai penggunaan perangkat.

Mengenai sesi Pengalaman Peserta, presentasi peserta dalam sesi Pendekatan Lingkungan dan Perangkat Penilaian Resiko harus direncanakan sebelum dimulainya sesi sehari.

Keahlian Lokal

Barangkali sama pentingnya dengan peluang bagi peserta untuk membagi pengalamannya adalah nilai dari mengundang ahli dalam topik dari wilayah tersebut untuk hadir dalam workshop sebagai narasumber. Satu atau dua orang yang memiliki pengetahuan mengenai topik workshop, memiliki pengalaman dalam isu-isu yang didiskusikan dalam workshop, dan, paling penting, mengerti bagaimana isu-isu ini diaplikasikan dalam konteks lokal, dapat mejadi kontributor yang sangat berharga bagi workshop. “Konteks Lokal” meliputi suatu pemahaman mengenai bagaimana mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman ini kedalam situasi paska bencana/konflik. Dalam kasus workshop ini, para ahli dalam proyek pengurangan resiko bencana akan menyediakan keahlian lokal yang cukup membantu.

Mengadaptasi Materi kepada Peserta

Pedoman bagi pelatih dan bahan-bahan didesain agar menjadi aplikasi yang univesal sekaligus praktis. Bagaimanapun, beberapa pelatih mungkin merasa bahwa workshop akan lebih efektif apabila beberapa contoh, studi kasus, atau detil-detil lainnya didaptasikan agar cocok dengan kebutuhan pelatihan yang spesifik dan ketertarikan peserta lokal. Apabila demikian, pelatih didorong untuk membuat penyesuaian-penyesuaian. (Penyesuaian yang menjadi prioritas dalam modul ini akan terkait dengan kegiatan-kegiatan pengurangan resiko bencana yang dilakukan di wilayah dimana workshop dilakukan).

Animasi Slide

Animasi slide (yaitu, kebutuhan untuk meng-“klik” untuk membuat materi muncul) digunakan untuk banyak slide. Pelatih harus merasa bebas untuk mengubah animasi sesuai pilihannya.

Hari Sebelum Workshop

Pastikan proyektor data, layar, kabel ekstensi, flip chart, spidol, dan semua perlengkapan peserta telah ada. Lakukan uji coba untuk file slide PowerPoint untuk memastikan seluruh animasi bekerja dengan baik dan perubahan-perubahan pada file telah dibuat sesuai untuk pendengar/peserta. Konfirmasikan bahwa seluruh materi-materi yang dicetak telah dibuat salinannya dan siap untuk dibagikan. Sebagai tip tambahan dalam persiapan workshop, lihat *Modul A, Panduan Perangkat*.

Pembentukan Kelompok Kecil

Bagian signifikan workshop dikhususkan untuk kegiatan kelompok. Pembentukan kelompok adalah pertimbangan yang penting. Panitia pelatihan perlu menyeimbangkan jumlah peserta di dalam workshop dengan mekanisme dan tujuan pembelajaran untuk setiap kegiatan kelompok.

Para peserta pada umumnya direkomendasikan untuk duduk di meja besar dengan anggota kelompok yang terdiri dari empat hingga enam orang. Apabila dianggap praktis, panitia pelatihan pun dapat membentuk kelompok kerja berdasarkan kelompok-kelompok yang ditetapkan tersebut. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa dalam beberapa kegiatan, baik jumlah kelompok atau jumlah peserta dalam satu kelompok telah ditetapkan secara pasti. Panitia pelatihan perlu mengantisipasi berbagai kondisi dan siap untuk menempatkan peserta ke dalam kelompok dalam rangka mencapai tujuan-tujuan kegiatan.

Pertimbangan tambahan lainnya adalah perlu adanya keragaman peserta dalam setiap kelompok, dimana setiap kelompok sebaiknya menyertakan keseimbangan gender, dan perwakilan proposional antara pekerja kemanusiaan, pekerja lingkungan/konservasionis, pegawai pemerintah, dan/atau pekerja sektor swasta. Demikian pula bahwa panitia pelatihan kemungkinan ingin menyeimbangkan kelompok dengan orang-orang yang telah memiliki banyak pengalaman terkait dengan orang-orang yang merupakan pendatang baru di bidang yang menjadi tema workshop. Intinya adalah setiap kelompok perlu menyertakan peserta workshop yang telah memiliki pengalaman untuk memastikan bahwa kelompok secara keseluruhan dapat menyelesaikan kegiatan yang ditugaskan.

Panitia pelatihan memiliki kewenangan untuk memutuskan apakah akan mengubah keanggotaan kelompok selama workshop berlangsung atau tidak. Akan tetapi dalam penyelenggaraan workshop sehari keanggotaan kelompok yang tetap sama dari awal hingga akhir dianggap lebih produktif dan memungkinkan pengembangan hubungan dan kapasitas bersama di dalam kelompok secara progresif selama pelaksanaan workshop. Untuk workshop yang berlangsung selama beberapa hari, disarankan untuk menempatkan individu yang berbeda di dalam kelompok setiap harinya. Salah satu cara untuk melakukan hal tersebut adalah dengan memindahkan/menempatkan kartu nama masing-masing peserta di lokasi yang panitia pelatihan tentukan sebelum kegiatan workshop dimulai setiap harinya.

MATERI WORKSHOP

Berikut ini adalah materi-materi workshop yang perlu disusun dan dibuat salinannya sebelum kegiatan workshop dimulai. Seluruh materi workshop dapat ditemukan di dalam CD yang melengkapi modul ini dengan kategori “*Workshop Materials*” (Materi workshop).

Salinan Materi untuk Dibagikan Kepada Peserta (Handout)

Sesi 1	Modul 9 Panduan Hijau untuk Pengurangan Resiko Bencana <i>content paper</i> Agenda Workshop
	4.0.1 Perangkat Pemulihan dan Rekonstruksi Hijau
	9.1.2 Dampak Lingkungan Bencana
Sesi 2	9.2.1 PRB dan Studi Kasus Dampak Lingkungan
	9.2.2 Mengintegrasikan Lingkungan kedalam Penilaian PRB
Sesi 3	9.3.1 Latihan Pengurangan Resiko Bencana berbasis Ekosistem
Sesi 4	9.4.1 Evaluasi Belajar
	9.4.2 Kunci Jawaban Evaluasi Belajar
	9.4.3 Evaluasi Workshop
	Sertifikat bagi yang mengikuti kegiatan workshop dari awal hingga akhir
	CD yang berisi bahan-bahan materi workshop

Materi-Materi Workshop di dalam CD

Sebagai tambahan terhadap materi-materi diatas, beberapa dokumen telah dimasukkan kedalam CD yang diidentifikasi sangat bermanfaat secara khusus bagi panitia pelatihan dan peserta.

Didalam workshop ini termasuk:

- Shepherd, G. Ed. 2008. *The Ecosystem Approach: Learning from Experience*. IUCN.
- Sudmeier-Rieux, K. and N. Ash. 2009. *Environmental Guidance Note for Disaster Risk Reduction: Healthy Ecosystems for Human Security*. Revised Ed. Gland: IUCN.
- IUCN. 2008. *Integrating Environmental Safeguards into Disaster Management*. Vol. 1, *Reference Material*.
- IUCN. 2008. *Integrating Environmental Safeguards into Disaster Management*. Vol. 2, *The Disaster Management Cycle*.
- IUCN. 2008. *Integrating Environmental Safeguards into Disaster Management*. Vol. 3, *Tools, Techniques, and Relevant Resources*.

- IFRC. 2007. *How to do a VCA: A practical step-by-step guide for Red Cross Red Crescent staff and volunteers.*
- ADPC. 2004. *Community-Based Disaster Risk Management: Field Practitioner's Handbook.*

Catatan: Ada file elektronik pada CD Referensi sebagai model untuk Latihan 9.3.1. File ini perlu didistribusikan kepada kelompok-kelompok kecil untuk melakukan latihan ini apabila komputer laptop tersedia dengan cukup. (Sebaliknya, pendekatan menggunakan kertas dapat dilakukan)

TINJAUAN RENCANA LOKAKARYA				
WAKTU	KEGIATAN	METODOLOGI	TANGGUNG JAWAB	DURASI
SESI 1: PENDAHULUAN, PENGURANGAN RESIKO BENCANA, DAN LINGKUNGAN				
8:30 – 10:40	Pendaftaran dan Salam	Registrasi dan Pengumpulan materi		30'
	1.1 Sambutan dan Pembukaan	Round Robin		35'
	1.2 TRingkasan GRRT	Round Robin dan Presentasi		5'
	1.3 Tujuan dan Kegiatan Workshop	Presentasi		20'
	1.4 PRB dan Lingkungan : Konsep Utama dan Definisi	Presentasi, Round Robin, dan Kerja Kelompok/ Presentasi Kelompok/ Diskusi		50'
10:40 – 11:00	Istirahat			20'
SESI 2: KEGIATAN DAN PENILAIAN BERBASIS LINGKUNGAN				
11:00 – 12:40	2.1 Dampak Lingkungan PRB	Presentasi, Kerja Kelompok dan diskusi		35'
	2.2 Kegiatan berbasis Ekosistem bagi PRB	Presentasi dan Diskusi		30'
	2.3 Mengintegrasikan Lingkungan kedalam Penilaian PRB	Presentasi dan Latihan		35'
12:40 – 1:40	Makan Siang			60'

TINJAUAN RENCANA LOKAKARYA				
WAKTU	KEGIATAN	METODOLOGI	TANGGUNG JAWAB	DURASI
SESI 3: IKLIM, RESIKO, DAN MENGAPLIKASIKAN PRB KE EKOSISTEM				
1:40 – 3:10	3.1 Sesi Pendahuluan dan Pengalaman Peserta	Presentasi dan Latihan		30'
	3.2 Ekosistem untuk Pengurangan Dampak Kerentanan	Presentasi dan Diskusi		10'
	3.3 Iklim dan Resiko	Presentasi		10'
	3.4 Resiko Bencana berbasis Ekosistem	Presentasi		40'
3:10 – 3:30	Istirahat			20'
SESSI 4: LAPORAN LATIHAN, RINGKASAN, EVALUASI, DAN PENUTUP				
3:30 – 5:00	4.1 PRB Berbasis Ekosistem Pembekalan Kegiatan Latihan	Presentasi Kelompok Kecil		40'
	4.2 Tinjauan Tujuan Workshop Dan Pencapaian	Diskusi Kelompok		10'
	4.3 Penutupan	Formulir Evaluasi Belajar dan Training Komentar Penutup		40'

RENCANA UNTUK SESI 1: PENDAHULUAN, PENGURANGAN RESIKO BENCANA, DAN LINGKUNGAN	
LAMA SESI	100'
TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenalkan workshop kepada peserta • Mengenalkan GRRT kepada peserta • Mengembangkan pemahaman yang luas mengenai konsep dan pendekatan PRB
MUATAN PENTING	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan dan kegiatan Workshop • Definisi PRB, lingkungan, resiko, bahaya, kerentanan, keberlanjutan • Hubungan bahaya-lingkungan
OUTPUT	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta saling mengenal satu sama lain • Pemahaman umum mengenai GRRT • Memahami tujuan dan kegiatan workshop • Pemahaman peserta mengenai istilah-istilah utama dan dimana harus menitikberatkan Hubungan PRB-lingkungan
PERSIAPAN	<ul style="list-style-type: none"> • Meninjau bahan GRRT dan rencana workshop • Meninjau <i>content paper</i> mengenai model resiko/bahaya/kerentanan dan merujuk pada Bahan ISDR pada Web (www.unisdr.org) untuk latar belakang dalam penilaian resiko • Meninjau gambaran bahaya untuk digunakan pada Kegiatan 1.4 dibawah latihan Bahaya dan Lingkungan
PERLENGKAPAN	<ul style="list-style-type: none"> • Proyektor data dan layar • <i>Flip charts</i> dan spidol • Tanda Pengenal (<i>Name badges</i>) dan kartu nama di meja
HANDOUT	<ul style="list-style-type: none"> • Agenda Workshop • Modul 9 Panduan Hijau untuk <i>content paper</i> Pengurangan Resiko Bencana • 9.1.1 Perangkat Pemulihan dan Rekonstruksi Hijau • 9.1.2 Dampak lingkungan bencana
CATATAN FASILITATOR	<ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan agar peserta mengenal satu sama lain dapat diubah • Memutuskan apakah kelompok kerja yang dibentuk pada sesi ini akan sama disepanjang workshop. Pelatih harus bertujuan untuk mendapatkan pembauran yang seimbang antara jenis kelamin, pengalaman, dan tipe pekerjaan.

Pendaftaran dan Salam

(30 minutes)

Perlu kiranya untuk menunjukkan bahwa agenda workshop telah dimulai setidaknya 30 menit sebelum jadwal sebenarnya, pidato pembukaan dan sambutan resmi. Jika tidak, akan ada banyak peserta yang datang terlambat, kemudian mendaftar, mengambil salinan materi, menyapa kenalan, dan bersantai beberapa menit sebelum kemudian mengambil tempat duduk dan siap mengikuti kegiatan workshop.

Kegiatan 1.1 Sambutan dan Pengantar

(35 minutes)

Satu orang yang mewakili tuan rumah memastikan workshop berjalan sesuai tata tertibnya, menyambut peserta, memperkenalkan penyelenggara workshop (termasuk orang-orang yang mengatur administrasi atau pendukung teknis), dan memberikan beberapa patah kata mengenai mengapa organisasi tuan rumah memberikan sponsor terhadap terselenggaranya workshop ini. Kemudian ia dapat menyerahkan workshop kepada pimpinan pelatihan.

Slide # 1, Pengurangan Resiko Bencana, Sesi 1. Pada saat ini pimpinan pelatih/trainer mengambil alih. Perkenalkan diri anda dengan singkat dan jelaskan peranan anda dalam workshop ini. Perkenalkan sesi pertama ini sebagai peluang untuk saling mengenal satu sama lain dan untuk menetapkan informasi dasar yang membentuk pondasi bagi topik “menghijaukan” pengurangan resiko bencana.

Slide # 2, Mengenal Anda. Minta peserta menuliskan nama yang mereka inginkan untuk dipanggil pada *nametag* dan pada *kartu nama meja*, menggunakan pena *felt-tip* besar. Minta juga mereka untuk meninjau daftar peserta dan beritahukan kepada asisten administrasi apabila ada perbaikan yang perlu dilakukan.

Minta peserta untuk berpasangan sebagai bagian dari proses mempelajari sesuatu satu sama lain. Minta peserta untuk memperkenalkan diri secara singkat kepada pasangannya, dengan mengikuti pertanyaan-pertanyaan pada slide. Setelah dua menit, katakan pada peserta untuk berganti peran dan persilahkan pasangan kedua untuk menjawab pertanyaannya dulu. Setelah dua menit kemudian, minta setiap peserta untuk memperkenalkan pasangannya. Pada saat ini sangatlah penting untuk menjaga ketepatan waktu. Anda dapat membuat suatu peraturan sehingga setiap perkenalan tidak lebih 30 atau 40 detik.

Ketika semua pengenalan telah selesai dilakukan, berikan komentar mengenai latar belakang dan pengalaman yang berbeda dikelas dan bagaimana keberagaman ini dapat memperkaya pengalaman belajar secara umum.

Kegiatan 1.2 Ringkasan GRRT

(5 menit)

Slide # 3, Perangkat Pemulihan dan Rekonstruksi Hijau (Green Recovery and Reconstruction Toolkit/GRRT). Akan sangat membantu apabila workshop ini ditempatkan dalam konteks proyek pelatihan GRRT secara umum. Diskusikan poin-poin yang terdapat didalam slide ini: Perangkat pelatihan *The Green Recovery and Reconstruction* dikembangkan oleh WWF dan American Red Cross. Perangkat ini dibuat berdasarkan kerjasama inovatif selama lima tahun antara WWF dan the American Red Cross yang dibentuk setelah tsunami Samudara Hindia 2004, dan didesain untuk mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan kedalam proses pemulihan dan rekonstruksi American Red Cross di Indonesia, Sri Lanka, Thailand, dan Maldives.

Slide # 4, 10 Modul Program. Beri nama modul lainnya pada slide kedua. Berikan penjelasan bahwa banyak peserta yang akan menghadiri workshop modul 9 akan mendapatkan manfaat dengan menghadiri workshop modul 1–3. Berikan dokumen 9.1.1 Perangkat Pemulihan dan Rekonstruksi Hijau pada akhir presentasi, dan indikasikan bahwa dokumen tersebut berisi informasi tambahan. (Apabila sebelumnya seluruh peserta telah memiliki GRRT dan apabila mereka telah menerima *handout* ini dalam workshop, maka tidak perlu menyerahkannya lagi selama workshop.)

Slide # 5, Prinsip-prinsip GRRT. Keenam prinsip ini telah mengarahkan pengembangan modul GRRT dan merupakan pondasi bagi kesuksesan implementasi pemulihan dan rekonstruksi hijau.

Kegiatan 1.3 Tujuan dan Kegiatan Workshop

(10 menit)

Slide # 6, Peraturan Dasar Workshop. Usulkan peraturan dasar workshop yang terdapat dalam daftar di slide untuk diikuti selama workshop berlangsung. Jelaskan bahwa peserta akan membantu dalam menjaga lingkungan belajar yang positif dan kolaboratif. Tanyakan pada peserta apakah mereka memiliki pertanyaan mengenai aturan dasar atau ada hal lain yang ingin ditambahkan.

Apabila ada peserta yang tidak setuju dengan peraturan dasar, maka mereka perlu menjelaskan alasan keberatan tersebut. Anggaplah tidak ada yang angkat/tunjuk tangan, maka ini dapat

menunjukkan persetujuan terhadap peraturan dasar. Apabila seseorang mengangkat tangannya dan keberatan, dengarkan dan buat modifikasi seperlunya.

Slide # 7, Poin Utama Workshop Ini Adalah Untuk... Tinjau tujuan global workshop. Tanyakan apakah ada pertanyaan mengenai hal tersebut: *Memungkinkan Peserta untuk Memasukkan Perspektif Lingkungan kedalam penilaian dan intervensi PRB.*

Slide # 8, Pada akhir Workshop, Anda Harus Dapat... Menjelaskan bahwa kelompok akan mencoba mencapai tujuan umum dengan mengejar hasil/*outcome* tambahan workshop. Tinjau poin demi poin hasil yang diharapkan dari workshop, sebagai berikut:

- Jelaskan bagaimana cara resiko bencana dan kondisi lingkungan saling berhubungan.
- Identifikasi satu set kegiatan pengurangan resiko bencana berbasis ekosistem yang dapat meningkatkan program pengurangan resiko bencana.
- Jelaskan bagaimana kegiatan pengurangan resiko bencana dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan bagaimana dampak-dampak ini dapat dimitigasi.
- Integrasikan isu-isu lingkungan kedalam penilaian PRB pada umumnya.

Apabila peserta mengidentifikasi hasil tertentu yang tidak terdapat dalam pernyataan tujuan, maka hasil yang diajukan harus dicatat pada lembar balik/ *flip chart*. Antisipasikan bagaimana anda membahas hal-hal tersebut selama workshop, apabila dianggap perlu untuk membahasnya. Tinjau kembali hasil/*outcomes* ini pada akhir workshop untuk melihat apakah hasil-hasil tersebut telah tercapai. Sarankan sumber atau sarana lainnya mengenai bagaimana peserta dapat mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Slide # 9, Agenda Workshop. Minta peserta untuk meninjau agenda workshop (disediakan pada permulaan workshop) dan diskusikan secara singkat setiap sesi. Jelaskan bahwa pada pagi hari workshop akan merupakan kombinasi presentasi, diskusi, dan kerja kelompok dan pada siang hari akan merupakan latihan kelompok dan presentasi hasil kerja.

Slide # 10, Pengalaman anda. Jelaskan bahwa didalam agenda terdapat waktu bagi peserta untuk presentasi mengenai pengalaman pribadi mereka dan studi kasus. Anda dapat membuat pengaturan sebelum workshop dimulai bagi presentasi-presentasi tersebut. Apabila tidak demikian, tanyakan apakah ada peserta yang ingin membagi pengalamannya. Buat pengaturan final sebelum masa istirahat pertama.

Kegiatan 1.4 PRB dan Lingkungan: Konsep-konsep Utama dan Definisi-definisi

(50 menit)

Slide # 11, Meninjau cepat definisi-definisi. Catat bahwa diskusi akan cukup mudah, karena ahli PRB seharusnya dapat dengan mudah menjelaskan model resiko = bahaya x kerentanan. Pastikan peserta memberikan definisi yang benar tentang resiko, bahaya, dan kerentanan dengan meninjau definisi-definisi pada kotak berikut.

Klik pada slide sebagai berikut:

1. Pada klik pertama (resiko = bahaya x batas kerentanan), minta peserta menjelaskan konsep resiko = bahaya x kerentanan
2. Pada klik kedua, tanyakan definisi bahaya.
3. Pada klik ketiga, tanyakan definisi kerentanan.
4. Pada klik keempat, minta peserta untuk menyumbang saran cara-cara bagaimana lingkungan terkait dengan bahaya dan kerentanan. Hubungan antara bahaya lingkungan/kerentanan akan didiskusikan dengan detil pada slide-slide berikutnya, jadi pertanyaan ini hanya untuk memulai proses berfikir.

Resiko: Potensi bahaya alam dalam menyebabkan kerusakan

Bahaya: Suatu kejadian, fenomena fisik, atau aktifitas manusia yang berpotensi merusak, yang dapat menyebabkan hilangnya nyawa atau terluka, kerusakan properti, gangguan sosial dan ekonomi, atau degradasi lingkungan. Bahaya dapat berupa kondisi laten yang dapat mewakili ancaman dimasa depan dan dapat memiliki sumber yang berbeda: alami (geologis, hidrometeorologis, dan biologis) atau terkait proses manusia (kerusakan lingkungan dan bahaya teknologi).

Sumber: UN International Strategy for Disaster Reduction. Terminology of disaster risk reduction. www.unisdr.org/eng/library/lib-terminology-eng%20home.htm (Diakses pada 25 April 2010)

Kerentanan: Kerentanan *Manusia* adalah kapasitas seseorang atau komunitas yang relatif kurang untuk mengantisipasi, menghadapi, bertahan, dan pulih dari dampak suatu bahaya. Kerentanan *struktural atau fisik* adalah sejauh mana suatu struktur atau layanan akan rusak atau terganggu akibat suatu kejadian bahaya. Kerentanan *Komunitas* ada ketika elemen-elemen resiko pada jalur atau wilayah bahaya dan rentan dapat rusak karenanya. Kerugian yang diakibatkan oleh suatu bahaya seperti suatu badai atau gempa akan secara proporsi lebih besar bagi populasi yang lebih rentan, yaitu mereka yang hidup dalam kemiskinan, dengan struktur yang lemah, dan tanpa strategi perlindungan yang cukup.

Sumber: UNDHA. 1997. *Building Capacities for Risk Reduction*. 1st Ed.

Slide # 12, Pengurangan Resiko Bencana. Tunjukkan definisi pengurangan resiko bencana pada slide:

Praktik pengurangan resiko bencana melalui upaya-upaya sistematis untuk menganalisa dan mengelola faktor-faktor penyebab bencana.

Kemudian tanyakan: Apakah strategi-strategi utama untuk melakukan hal ini? Karena ada banyak potensi jawaban untuk menjawab pertanyaan ini, ambil hanya dua atau tiga saran dan kemudian tunjukkan poin-poin berikut ini, dengan bahwa yang mereka ungkapkan juga merupakan bagian dari definisi ISDR:

- Paparan yang berkurang terhadap bahaya
- Kerentanan yang berkurang terhadap manusia dan properti
- Pengelolaan tanah dan lingkungan dengan bijak
- Kesiagaan yang meningkat terhadap kejadian-kejadian negatif

Slide # 13, Definisi Ekosistem. Tunjukkan definisi ini:

Kompleksitas yang dinamis pada tumbuhan, hewan, dan komunitas hidup lainnya, dan lingkungan yang tidak hidup, berinteraksi sebagai unit-unit fungsional. Manusia adalah bagian integral dari ekosistem.

Anda dapat menekankan hal-hal berikut dalam diskusi yang membahas ekosistem dan lingkungan:

1. Lingkungan adalah berpusat(sentris) pada manusia, yaitu, berhubungan secara langsung dengan bagaimana manusia hidup dan terdampak dari elemen-elemen lingkungan.
2. Manusia mengubah lingkungannya, untuk hal yang lebih baik atau lebih buruk, dalam upayanya untuk bertahan hidup dan memenuhi kebutuhannya dalam hal tempat bernaung, makanan, air, dan kebutuhan-kebutuhan lainnya.

Slide # 14, Bagaimana Kerentanan Terkait dengan Lingkungan? Minta peserta untuk “mengingat” cara-cara kerentanan dikaitkan dengan lingkungan. Berhenti ketika anda sudah mendapatkan empat poin.

Perhatikan bahwa sebagian besar, kalau tidak semua, peserta memiliki latar belakang pengurangan resiko bencana dan karena sudah sangat mengenal konsep kerentanan.

Klik lagi pada slide untuk menampilkan seluruh text pada slide terlihat. Tinjau poin pertama pada daftar:

1. Dimana orang tinggal – dapat berupa lokasi yang terancam satu atau lebih bahaya.

Slide # 15, Bagaimana Kerentanan Terkait dengan Lingkungan? Slide ini menunjukkan jawaban tambahan untuk pertanyaan berikut:

1. Akses terhadap sumber daya alam:

- Untuk kegunaan ekonomi
- Untuk memenuhi kebutuhan dasar, misalnya, air, bahan bakar dan tempat bernaung

Tanyakan pada peserta: Apakah contohnya?

Slide # 16, Apakah Keberlanjutan Lingkungan? Sampaikan pertanyaan: Apakah keberlanjutan lingkungan? Ambil beberapa saran dari peserta, kemudian tunjukkan definisi pada slide.

Kemudian tanya: Apakah hubungan antara pengurangan resiko bencana dengan keberlanjutan lingkungan? Diskusikan satu atau dua kontribusi dari peserta dan kemudian tunjukkan slide berikutnya.

Slide # 17, Untuk Menjadi Berkelanjutan... Klik pada slide dan simpulkan dengan pernyataan bahwa dengan melakukan pengurangan resiko bencana kita akan menitikberatkan pada tindakan-tindakan pengurangan resiko yang akan berhasil dalam cara-cara berikut:

- Melanjutkan dimasa depan, yaitu, cara-cara tersebut bukan untuk jangka pendek
- Tidak mengkompromikan kapasitas untuk mencapai kebutuhan-kebutuhan dimasa depan, yaitu, kita tidak seharusnya mencoba untuk menyelesaikan masalah-masalah hanya ketika masalah-masalah ini muncul dikemudian hari.

Perhatikan bahwa dalam beberapa bahasa, kata berbahasa inggris “sustainability” mungkin tidak memiliki padanan kata atau frasa yang spesifik dan konsep *sustainability* (pembangunan pada masa kini tidak mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya) mungkin tidak jelas. Dalam mendiskusikan konsep *sustainability*, beberapa peserta mungkin menempatkan hal ini tidak memungkinkan secara fisik. Tanggapan yang baik untuk argumen ini adalah *sustainability* adalah suatu hasil /*outcome* yang mensyaratkan suatu perubahan dalam bagaimana masyarakat menggunakan sumber daya, dan workshop ini menitikberatkan mengenai bagaimana membuat perubahan ini dalam proses rekonstruksi paska bencana. Perhatikan bahwa isu-isu yang sama pada “sustainability” mungkin tidak diterjemahkan dengan baik dalam bahasa lain “DRR,” “development,” dan “participation.” Anda mungkin dapat melakukan uji pemahaman peserta mengenai istilah-istilah ini untuk memastikan bahwa pesan-pesan pada workshop ini telah dikomunikasikan.

Slide # 18, Bahaya dan Lingkungan. Peserta dibagi kedalam enam kelompok apabila terdapat paling kurang 12 peserta, dengan jumlah minimal dua orang per kelompok. (apabila ada kurang dari 12 peserta, maka kurangi jumlah kelompok dan gunakan gambar hanya sejumlah kelompok). Tinjau intruksi-intruksi pada slide. Perhatikan batas waktu untuk kerja kelompok (10 menit). Gambar yang digunakan termasuk didalam *Handout* 9.1.2.

Perhatikan bahwa diskusi harus menitikberatkan pada hubungan bahaya-lingkungan bukan pada masalah-masalah lingkungan.

Enam foto tersedia, meliputi hal-hal berikut:

1. Sungai yang banjir di Tajikistan
2. Kerusakan akibat angin kencang terhadap hutan di Amerika
3. Kerusakan banjir di Haiti
4. Kerusakan gempa di Pakistan
5. Kerusakan tsunami di Indonesia
6. Badai debu mendekati kamp pengungsi di Sudan

Pelatih harus menggunakan gambar alternatif berdasarkan kondisi lokal apabila perlu.

Slides # 19 – 24. Begitu peserta menyelesaikan analisis dalam kelompok-kelompok kecil, tunjukkan gambar setiap bencana saat penyaji hasil diskusi kelompok kecil mendiskusikan analisis kelompok. Tanyakan apakah ada tanggapan lainnya dari peserta.

Berikan tidak lebih dari lima menit untuk setiap peserta, termasuk waktu untuk memberikan tanggapan dan pertanyaan. Sediakan umpan balik/ *feedback* pada setiap presentasi kelompok, terutama dalam hal pertimbangan-pertimbangan yang mungkin terlewatkan.

Slide # 25, Ringkasan Sejauh Ini. Slide ini adalah tinjauan singkat mengenai topik-topik utama pada sesi ini dan dalam grafis yang membingungkan untuk menekankan bahwa topik-topik ini seluruhnya adalah potongan-potongan penting untuk membentuk suatu gambaran yang jelas. Metafor lainnya adalah potongan-potongan bangunan/ *building blocks* menuju tujuan membangun praktik-praktik pengurangan resiko bencana yang berkelanjutan secara lingkungan.

Slide # 26, Saatnya untuk istirahat 15 menit. Pada saat ini, istirahat 15 menit telah direncanakan.

RENCANA UNTUK SESI 2: KEGIATAN DAN PENILAIAN PRB BERBASIS LINGKUNGAN	
LAMA SESI	100'
TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan pemahaman yang luas mengenai bagaimana lingkungan integral dengan penilaian dan pengelolaan PRB. • Menyediakan pemahaman mendasar kepada peserta mengenai pendekatan ekosistem kepada PRB termasuk peluang dan tantangan • Menjelaskan hubungan antara ekosistem dan penilaian resiko dan pengelolaan resiko.
MUATAN PENTING	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi ekosistem dan pendekatan ekosistem • Hubungan antara ekosistem dan pengurangan resiko bencana • Penilaian dampak lingkungan
OUTPUT	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan peserta untuk mempertimbangkan PRB dari pendekatan lingkungan
PERSIAPAN	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk Kegiatan 2.1, tinjaulah enam studi kasus pada <i>Handout</i> 9.2.1 pada bahan workshop Dan pilih tiga atau empat kasus yang paling relevan bagi peserta. • Tinjaulah Pendekatan Ekosistem dan Pedoman Lingkungan untuk Pengurangan Resiko Bencana, kalau anda tidak familiar dengan pendekatan ini. • Pilih beberapa contoh mengenai bagaimana ekosistem berhubungan dengan kegiatan PRB pada lokasi dimana pelatihan dilakukan untuk digunakan dalam diskusi setelah slide berjudul "Pertanyaan Diskusi." • Tinjau <i>Integrating Environmental Safeguards into Disaster Management, Vol 1. Reference material</i>, IUCN, 2008, untuk diskusi mengenai jasa/layanan ekosistem. • Bersiaplah untuk menjelaskan dengan singkat mengenai Kerentanan dan Penilaian Kapasitas dan Perangkat Penilaian Resiko Bencana Partisipatif
PERLENGKAPAN	<ul style="list-style-type: none"> • Proyektor data dan layar • <i>Flip charts</i> dan spidol
HANDOUT	<ul style="list-style-type: none"> • 9.2.1 PRB dan Kasus Studi Dampak Lingkungan • 9.2.2 Penilaian Resiko dan Ekosistem

Kegiatan 2.1 Dampak Lingkungan PRB

(35 menit)

Slide # 1, Sesi 2 PRB. Ketika mengumpulkan kembali peserta setelah masa istirahat, sampaikan bahwa pada sesi berikutnya akan dilanjutkan dengan titik berat pada aspek lainnya dari pengurangan resiko bencana dan lingkungan.

Slide # 2, Sesi Terakhir yang Kita Diskusikan... Ini adalah slide “teka teki/*puzzle*” yang digunakan pada sesi terakhir lalu, dan tunjukkan poin utama workshop yang didiskusikan pada sesi pertama dan poin-poin tersebut akan didiskusikan pada sesi ini.

Slide # 3, Latihan: Apa yang Bisa berjalan Salah? Bahas intruksi-intruksi untuk latihan berikutnya. Bagi peserta kedalam empat kelompok (atau tiga kelompok apabila terdapat kurang dari 16 peserta). Tetapkan satu dari enam studi kasus pada *Handout* 9.2.1 untuk setiap kelompok dan minta mereka untuk mengidentifikasi isu-isu lingkungan yang mungkin muncul. (Sebelumnya pilih tiga atau empat studi kasus yang anda fikir paling relevan bagi peserta)

Beri satu set seluruh studi kasus yang telah anda pilih untuk setiap peserta sehingga mereka dapat membacanya sebelum presentasi kelompok. (Catat bahwa anda dapat memodifikasikan atau memindahkan studi kasus-studi kasus ini dengan studi kasus yang lebih relevan untuk lokasi training atau peserta training.)

Dorong peserta untuk berfikir lebih luas melampaui informasi didalam studi kasus mengenai jenis dampak lingkungan apa yang mungkin muncul dan perpaduan resiko yang mungkin muncul.

Begitu kerja analisis selesai dilakukan (sediakan waktu sekitar 10 menit), minta setiap kelompok mempresentasikan temuannya.

Presentasi hasil akan berlangsung sekitar **10–15 menit**.

Isu-isu utama untuk studi kasus dirangkum dalam tabel berikut. Setiap kelompok akan mengidentifikasi masalah-masalah lainnya, dan diskusi studi kasus (seluruhnya berdasarkan pengalaman kecuali yang terakhir) harus didorong. Kunci dalam sesi ini adalah untuk berfikir mengenai aspek-aspek lingkungan dari upaya PRB.

STUDI KASUS	ISU- ISU UTAMA
MENANAM POHON	<p>Pohon untuk digunakan bukan spesies asli setempat/<i>indigenous</i>. Hal yang lebih baik adalah menanam spesies lokal. (Pertimbangan alternatif lainnya adalah menggunakan rumput akar wangi/<i>Vetiver grasses</i>, yang tidak diketahui apakah invasif dan diterima secara luas sebagai penstabil tanah yang terbaik.)</p> <p>Penanaman pohon dapat saja merupakan suatu sarana yang sangat efektif untuk menstabilkan tanah longsor yang dangkal dan pengontrolan erosi. Namun bagaimanapun, pada kondisi-kondisi geologis spesifik, seperti tanah yang dangkal atau tanah yang terganggu oleh pembangunan jalan, menanam semak dan rumput mungkin lebih menjamin.</p> <p>Tergantung pada seberapa rusak suatu hutan, restorasi hutan mungkin saja merupakan proses jangka panjang. Apabila masalahnya adalah kekurangan kayu bakar yang akut atau tanah longsor mendadak, maka solusi-solusi penengah mungkin dibutuhkan sebelum hutan bisa ditanami kembali sepenuhnya.</p> <p>Adalah tidak jelas bagaimana lokasi-lokasi untuk penanaman dipilih. Permasalahannya adalah siapa yang akan merawat pohon-pohon tersebut setelah ditanam, yaitu, seberapa banyak pohon yang akan bertahan hidup, bukan seberapa banyak pohon yang ditanam.</p> <p>Permasalah terkait itu adalah kepemilikan lahan: siapa yang mengontrolnya dan bertanggungjawab</p>
TANGGUL PENCEGAH BANJIR	<p>Tanggul yang dibangun tidak cukup tinggi relatif pada status level banjir dan dapat saja melebihi tinggi tanggul sehingga upaya-upaya pencegahan banjir menjadi sia-sia.</p> <p>Tanggul terlalu dekat dengan sungai dan tidak terlindung dengan baik dari erosi, menyebabkan air dapat menembusi dan menggenangi wilayah dibelakang tanggul.</p> <p>Upaya-upaya serupa sebelumnya telah gagal.</p> <p>Lubang-lubang yang dibuat menjadi lokasi perkembangbiakan yang berlumpur bagi vektor-vektor penyakit.</p> <p>Sistem tanggul tidak selesai/lengkap. Mungkin saja air banjir akan memasuki diatas (dari hulu) tanggul baru dan merusak atau menghancurkannya.</p>

STUDI KASUS	ISU- ISU UTAMA
TANGGUL PENCEGAH BANJIR	<p>Tanggul banjir dapat diperkuat dengan penanaman kembali vegetasi tepi perairan. Strategi ini perlu melibatkan mekanisme untuk pengelolaan yang sedang berlangsung.</p> <p>Dapatkah sungai dibiarkan agar mengikuti aliran alaminya, dan jika demikian, akankan rumah tangga akan terdampak dalam jangka pendek?</p>
MEMBANGUN KEMBALI RUMAH	Rumah-rumah baru sepertinya akan dibangun di wilayah banjir, sama halnya rumah-rumah juga akan dibangun pada dasar lembah di suatu wilayah yang merupakan target banjir musiman.
MEMINDAHKAN SEKOLAH	<p>Sementara ide untuk memindahkan sekolah ke lokasi yang lebih aman adalah bagus, sama halnya dengan ide untuk menjadikan sekolah tersebut sebagai penampungan darurat/<i>shelter</i>,</p> <p>Kegagalan membangun tembok penahan dibelakang sekolah membuat adanya kemungkinan kegagalan lereng/ longsor lokal) tiga meter pada lereng bukit dibelakang sekolah, menyebabkan penghuni didalamnya berada dalam resiko.</p>
MEMBANGUN JEMBATAN	Sebuah jembatan yang menyempitkan alur sungai akan menaikkan ketinggian air yang mengalir di sungai, kemungkinan akan menyebabkan dua hal yaitu meningkatnya banjir pada sisi sungai yang lain dan kerusakan struktur jembatan. Pengurangan lebar sungai menjadi setengahnya (dari enam hingga tiga meter) akan membuat jembatan menyebabkan kedalaman sungai meningkat dengan faktor dua (untuk enam meter), yang berarti bahwa jembatan tersebut dua meter lebih pendek dari yang seharusnya untuk aliran maksimal.
MEMBANGUN JALAN	St. Andre mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dampak lingkungan dari suatu jalan selama pembangunan dan begitu jalan selesai dibuat. Ini adalah contoh PRB “hijau”.

Tiga slide berikutnya akan berdurasi **sekitar 15 menit**, termasuk diskusi.

Slide # 4, Bagaimana menghindari Kejutan-kejutan Lingkungan dalam proyek PRB. Tampilkan bahan-bahan pada slide dengan komentar tambahan:

- Cara terbaik untuk menghindari kejutan-kejutan lingkungan (konsekuensi yang tidak diinginkan) adalah dengan mempertimbangkan lingkungan dalam proses desain proyek, baik lokal maupun dengan pertimbangan bagi hilir, dampak jauh.
- Anda harus melakukan tinjauan lingkungan untuk proyek yang diajukan.

- Tinjauan dapat saja sangat sederhana, cepat, dan yang terpenting, mengidentifikasi dampak (termasuk dampak pengurangan bencana pada kegiatan-kegiatan yang direncanakan).

Tanya apakah peserta telah melakukan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), dan pengalaman mereka.

Slide # 5, Proses AMDAL. Sajikan bahan-bahan pada slide. Sekali lagi, minta pendapat dari para peserta. Berikan penekanan bahwa AMDAL bagi kebanyakan proyek-proyek kecil tidak mengambil banyak waktu atau usaha karena telah ada suatu rangkaian perangkat penilaian dan pengalaman dengan dampak.

Perhatikan juga bahwa banyak masalah-masalah lingkungan yang teridentifikasi dalam AMDAL terkait dengan bahaya dan resiko dimana kegiatan-kegiatan PRB mencoba menyelesaikannya.

Dari perspektif ini, suatu AMDAL adalah alat yang bagus untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan PRB yang memungkinkan, dan untuk memastikan bahwa usaha-usaha PRB menyelesaikan bahaya-bahaya lingkungan yang menonjol di suatu lokasi.

Pelingkupan(scoping) termasuk identifikasi dan mengerucutkan dampak lingkungan potensial untuk memastikan bahwa penilaian menitikberatkan pada masalah-masalah utama untuk pengambilan keputusan. *Scoping* juga menawarkan suatu peluang krusial untuk melibatkan penduduk lokal dalam memutuskan ruang lingkup dan fokus pada penilaian dampak

Slide # 6, Sumber informasi utama AMDAL. Perhatikan bahwa ada lebih dari hanya tiga sumber-sumber informasi yang memungkinkan pada AMDAL, tetapi ini adalah tiga sumber utama. Modul 3 GRRT, Penilaian Dampak Lingkungan, Perangkat dan Teknik, meliputi penilaian dampak lingkungan secara terperinci dan harus digunakan sebagai sumber informasi berikutnya pada AMDAL.

Berikan saran kepada peserta untuk mengecek berbagai perangkat penilaian dampak yang tersedia dan catat bahwa penggunaan proses AMDAL mengarah kepada proyek yang lebih baik.

Kegiatan 2.2 Kegiatan-kegiatan Berbasis Ekosistem bagi PRB

(30 menit)

Slide # 7,Kegiatan-kegiatan berbasis ekosistem bagi PRB, tinjau tujuan sesi.

Slide # 8,Apakah “Ekosistem”? Baca definisi suatu “ekosistem.” Karena bahasanya formal, tanyakan kepada peserta untuk mengungkapkan kembali dalam bahasanya sendiri, menggunakan bahasa percakapan. Hal ini akan membantu peserta untuk mendapatkan gagasan yang lebih jelas mengenai konsep.

Minta peserta untuk melihat hubungan antara bencana dan ekosistem sebagai pemanasan untuk slide berikutnya.

Slide #9, Hubungan antara ekosistem dan bencana. Setelah diskusi singkat pada slide sebelumnya, tunjukkan slide ini dan berikan komentar bagaimana poin-poin pada daftar menggambarkan diskusi sebelumnya:

- Bahaya muncul didalam ekosistem dan dapat mempengaruhi ekosistem tersebut dalam jangka pendek atau panjang.
- Tindakan-tindakan manusia yang merusak ekosistem dapat meningkatkan dampak bencana.
- Restorasi ekosistem (misalnya, lahan basah yang dapat menyerap air banjir) dapat mengurangi dampak bencana.

Minta peserta untuk menambahkan poin-poin lainnya terhadap apa yang sudah ada dalam daftar pada slide.

Berdasarkan sesi-sesi sebelumnya, peserta harus mampu untuk mengidentifikasi dengan cepat hubungan dan mengambil contoh. Jika tidak, pastikan bahwa hasil sesi pertama telah ditinjau.

Slide # 10, Ekosistem dan Pengurangan Kerentanan. Tunjukkan bahan-bahan dalam slide. Ingatkan peserta mengenai perbedaan bahaya dan kerentanan dalam model $\text{Resiko} = \text{Bahaya} \times \text{Kerentanan}$.

Didalam presentasi, catat bahwa kerentanan seringkali dihubungkan dengan akses ke sumber daya alam dan ekosistem yang sehat dan berkelanjutan adalah komponen utama untuk mengurangi kerentanan. Catat juga bahwa “sumber daya alam” tidaklah abstrak: sumber daya alam umumnya berarti substansi yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar untuk air, makanan, naungan, keamanan, dll., terutama bagi warga miskin.

Slide # 11, Ekosistem dan Pengurangan Kerentanan. Sajikan bahan-bahan pada sebelah kiri pada slide. Tunjukkan kotak pada sebelah kanan slide dan minta peserta untuk memberikan saran-saran mengenai bagaimana mereka dapat menggunakan ekosistem untuk menyelesaikan tiga poin yang dijelaskan.

Tutup dengan memberikan penekanan pada poin-poin mengenai ekosistem yang sehat dan berkelanjutan.

Slide # 12, Apakah Jasa/layanan Ekosistem? Tanyakan apakah ada yang ingin mengajukan definisi jasa/layanan ekosistem, lalu klik untuk menampilkan definisi, dan diskusikan. Slide berikutnya akan membahas lebih terperinci.

Slide # 13, Jasa/Layanan Ekosistem . Poin terakhir pada slide sebelumnya adalah: “*mengelola ekosistem berdasarkan beberapa jasa yang dapat disediakan oleh ekosistem dan beberapa penggunaan yang dihasilkan dari jasa tersebut.*” Slide ini mendefinisikan jasa/layanan ekosistem, yang didasarkan pada IUCN. 2008. *Integrating Environmental Safeguards into Disaster Management*. Vol. 1, *Reference Material*.

Beritahukan kepada peserta bahwa:

Lingkungan alam (ekosistem) menyediakan banyak layanan bagi kita. Layanan tersebut termasuk:

- Jasa Pengadaan
- Jasa Pengaturan
- Jasa Pendukung
- Jasa Budaya

Jelaskan jasa-jasa tersebut secara ringkas, merujuk pada deskripsi yang tersedia pada kotak dibawah. Harapannya adalah ketika suatu populasi memahami jasa yang dapat disediakan atau didukung oleh ekosistem, mereka akan memahami dengan lebih baik kebutuhan untuk melindungi ekosistem tersebut.

Jasa pengadaan: Jasa/layanan ini meliputi sumber daya alam dan produk-produknya- bahan-- yang didapatkan dari ekosistem. Bahan-bahan tersebut termasuk makanan, kayu, obat-obatan bahan bakar dan kayu bakar, fiber, dan produk hutan non-kayu. Ekosistem, karena itu, menyediakan basis bagi banyak industri: pertanian, peternakan, perikanan, kayu dan obat-obatan. Ekosistem juga menyediakan basis bagi mata pencaharian orang banyak.

Jasa pengaturan: Ini adalah manfaat yang didapatkan dari pengaturan proses-proses ekosistem, seperti iklim dan banjir.

Jasa pendukung: Ini adalah layanan ekosistem yang penting untuk memproduksi seluruh layanan ekosistem lainnya. Sebagai contoh, produksi biomassa, keseimbangan gas di atmosfer, pembentukan tanah, penghancuran sampah, siklus nutrisi dan air, dan polinasi/penyerbukan.

Jasa budaya: Ini ada manfaat non material yang bisa didapatkan orang dari ekosistem melalui pengkayaan spiritual, pengembangan pembelajaran, rekreasi, turisme, dan pengalaman estetik.

Slide # 14 – 17, Contoh Ekosistem yang protektif. Empat slide ini mengilustrasikan contoh jasa ekosistem yang melayani sebagai pelindung dari bahaya, yaitu, PRB. Jelaskan mengenai hal ini dengan cepat dan tunda diskusi sampai latihan berikutnya selesai, diskusi harus dibangun berdasarkan contoh-contoh ini.

lide # 18, Pertanyaan diskusi. Minta peserta untuk bekerja dalam dua atau tiga kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam slide (dan dibawah ini). Minta salah satu peserta dalam setiap kelompok untuk mencatat tanggapan pada flip chart.

- Bagaimana PRB menjadi bagian dari “pengelolaan terpadu sumber daya hidup,tanah, air”? Sediakan beberapa contoh.

Peserta harus dapat memberikan tanggapan terhadap pertanyaan-pertanyaan dan mengambil contoh, meskipun beberapa mungkin akan tertantang untuk berfikir dari perspektif ekosistem. **Berikan sekitar lima menit untuk diskusi kelompok kecil dan lima menit untuk diskusi pleno.**

Kegiatan 2.3 Mengintegrasikan Lingkungan kedalam Penilaian

(35 menit)

Slide # 19, Mengintegrasikan isu-isu lingkungan kedalam Penilaian PRB umumnya. Diskusikan: Penilaian PRB menentukan sifat dan sejauh mana resiko dengan menganalisis potensi bahaya dan mengevaluasi kondisi-kondisi kerentanan saat ini yang dapat menimbulkan potensi mengancam atau merugikan orang, properti, dan mata pencaharian, dan lingkungan dimana hal-hal ini bergantung.

Tanyakan pada peserta yang telah melakukan penilaian PRB apakah definisi masih sesuai dengan pengalamannya.

Slide # 20, Penilaian PRB terdiri atas... Baca setiap komponen penilaian PRB, dan tanyakan pertanyaan pada slide. Contoh jawaban diambil dari *content paper* dan disalin disini.

Suatu penilaian PRB secara umum terdiri atas tiga komponen penilaian:

1) Suatu penilaian bencana untuk menentukan *karakteristik, frekuensi, peringatan dini, durasi, penyebab, dan efek bahaya yang dihadapi masyarakat (misalnya, kekeringan, banjir, kebakaran alam)*. Komponen-komponen ini juga akan termasuk pemetaan dimana bahaya-bahaya ini akan muncul dalam kaitannya dengan populasi yang rentan.

2) Suatu penilaian kerentanan untuk menentukan siapa dan apa yang rentan (misalnya, tinggi, sedang, rendah), dan alasan-alasan yang mendasari kerentanan (*misalnya, 15 keluarga sangat rentan terhadap kerusakan banjir karena mereka tinggal disepanjang alur sungai*).

3) Suatu penilaian kapasitas untuk menentukan kemampuan masyarakat saat ini untuk menghadapi suatu bahaya dan apakah ada kesenjangan/gap dalam kapasitas.

Sebagai tambahan bagi ketiga komponen standar ini, kebanyakan penilaian pengurangan resiko bencana termasuk **suatu tindakan aksi** untuk menentukan tipe-tipe kegiatan apa yang perlu diambil untuk meningkatkan kapasitas masyarakat untuk merespon ancaman dan mengurangi kerentanannya. Resiko bencana yang dihadapi masyarakat ditetapkan secara umum sebagai potensi kerugian bencana, dalam hal nyawa, status kesehatan, mata pencaharian, aset, dan jasa, yang dapat terjadi pada suatu komunitas tertentu atau masyarakat pada suatu periode waktu tertentu dimasa depan. Resiko dapat diungkapkan dalam bentuk sebuah rumus matematika sederhana: $\text{Resiko} = \text{Bahaya} \times \text{Kerentanan}$.

Slide # 21, Latihan: Mengintegrasikan lingkungan kedalam penilaian PRB. Perhatikan slide ini dan catat bahwa ada sejumlah pendekatan penilaian PRB lainnya akan tetapi semuanya memiliki elemen-elemen yang sama. Untuk contoh ini, diskusikan tiga komponen dari slide sebelumnya sekaligus langkah-langkah pemetaan bahaya.

1. Jelaskan bahaya dalam suatu komunitas.
2. Lakukan pemetaan bahaya.
3. Jelaskan kerentanan dan kapasitas
4. Tentukan resiko-resiko bencana.

Handout 9.2.2 Mengintegrasikan Lingkungan kedalam Penilaian PRB. Jelaskan kolom sebelah kiri berisi empat komponen yang sama pada penilaian PRB (termasuk pemetaan bahaya, yang tidak ditekankan diatas). Lalu jelaskan bahwa *handout* mengungkapkan suatu kisaran *hubungan lingkungan* untuk setiap komponen (kolom tengah).

Terdapat 11 hubungan lingkungan. Apabila anda memiliki 11 peserta atau kurang, tugaskan satu pertanyaan diskusi untuk dikerjakan oleh setiap individu. Apabila terdapat lebih dari 11 peserta, tugaskan satu pertanyaan diskusi untuk dua atau tiga orang sehingga seluruh pertanyaan telah dikerjakan untuk sekitar anggota yang sama banyaknya.

Sekarang, minta setiap kelompok kecil untuk menjawab topik diskusi atau pertanyaan. Diskusi kelompok kecil seharusnya tidak akan lebih **lima menit**.

Hentikan diskusi kelompok kecil dan minta setiap individu atau kelompok melaporkan jawabannya. Dorong yang lain untuk berkontribusi kedalam diskusi. Hati-hati dengan kecepatan diskusi sehingga anda tidak akan melebihi waktu yang ditetapkan, contoh, sekitar satu atau **dua menit maksimum untuk setiap pertanyaan**.

Penekanan dalam kegiatan ini haruslah pada mendorong peserta untuk berfikir mengenai proses penilaian PRB yang mereka ketahui dari perspektif lingkungan. Karena ini adalah meminta peserta untuk berfikir mengenai sesuatu yang mereka ketahui (penilaian PRB) dari suatu perspektif baru, mungkin perlu untuk merujuk kembali pada definisi ekosistem dan lingkungan untuk membantu memperjelas apa yang sedang didiskusikan. Minta peserta untuk mengingat kembali pengalaman-pengalaman penilaian yang mereka miliki untuk mengidentifikasi hubungan lingkungan yang memungkinkan.

Apabila anda melebihi waktu dengan signifikan, mungkin akan lebih baik untuk istirahat makan siang sebelum anda mendiskusikan seluruh poin-poin tersebut.

Slide # 22, Makan siang. Beritahukan kepada peserta dimana makan siang disediakan dan pukul berapa mereka harus kembali ke ruang konferensi

RENCANA UNTUK SESI 3: IKLIM, RESIKO, DAN MENERAPKAN PRB TERHADAP EKOSISTEM	
LAMA SESI	90'
TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi pendekatan ekosistem untuk pengurangan kerentanan. • Diskusikan hubungan antara iklim dan resiko, dengan merujuk pada perubahan iklim dan variasi iklim
MUATAN PENTING	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi mengenai hubungan ekosistem-kerentanan. • Pemahaman perbedaan antara perubahan iklim dan variasi iklim • Poin masuk ekosistem kedalam PRB
OUTPUT	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kesadaran mengenai cara-cara berbasis ekosistem untuk mengurangi resiko • Peningkatan kesadaran mengenai perbedaan antara variasi iklim dan perubahan iklim, dan bagaimana PRB dapat menangani tantangan-tantangan ini. • Pengembangan tabel pendekatan-pendekatan ekosistem yang memungkinkan untuk mengurangi dampak bahaya spesifik.
PERSIAPAN	<ul style="list-style-type: none"> • Meninjau bagian Iklim dan Pengurangan Resiko pada <i>content paper</i> PRB.
PERLENGKAPAN	<ul style="list-style-type: none"> • Proyektor data dan layar • <i>Flip charts</i> dan spidol
HANDOUT	<ul style="list-style-type: none"> • 9.3.1 Latihan Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Ekosistem

RENCANA UNTUK SESI 3: IKLIM, RESIKO, DAN MENERAPKAN PRB TERHADAP EKOSISTEM	
CATATAN FASILITATOR	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi peserta yang akan memberikan presentasi sebelum pelatihan dimulai. • Presentasi dapat berfokus pada perangkat penilaian resiko dan mengarah pada sesi berikutnya (Pendekatan Ekosistem dan Perangkat Penilaian Resiko – lihat catatan pada permulaan Pedoman) • Apabila tidak ada, atau hanya satu, presentasi, pertimbangkan untuk menambah waktu untuk latihan nanti pada sesi ini. • Sesi ini berfokus pada pengurangan bahaya tetapi mendiskusikan pengurangan kerentanan • Apabila terdapat waktu lebih, peserta dapat didorong untuk berdebat mengenai apakah upaya-upaya PRB harus menyelesaikan dampakperubahan iklim jangka panjang • Kegiatan utama pada sesi ini berasal dari material –material pada publikasi ini: <i>Mengintegrasikan Perlindungan Lingkungan kedalam Penanggulangan Bencana</i> Vol 1. Reference material, IUCN, 2008. Adalah penting bagi pelatih untuk meninjau dokumen ini dan menjadi familiar dengan konteks darimana kegiatan/latihan dilakukan • Pilih hanya empat atau lima ekosistem dari 13 yang termasuk dalam <i>handout</i> 9.3.1, cukup bagi kelompok kecil yang terdiri atas tiga atau empat peserta. Pilih ekosistem-ekosistem yang akan memiliki banyak ketertarikan dan bernilai bagi peserta.

Kegiatan 3.1 Pendahuluan Sesi dan Pengalaman Peserta

(30 menit)

Slide # 1, Sesi 3. Sambutan peserta kembali dari makan siang.

Slide # 2, Pada Sesi Ini Kita Akan Mendiskusikan... Sesi ini akan melanjutkan membangun teka-teki dengan memperlihatkan dua kepingan baru: perubahan iklim dan strategi dan kegiatan pengurangan resiko bencana berbasis ekosistem.

Slide # 3, Pengalaman Peserta. Gunakan slide ini sebagai tempat memegang/ *placeholder* untuk slide apapun yang digunakan setelahnya pada sesi ini. Pelatih harus memperkenalkan sesi ini sebagai peluang untuk bebragi pengalaman dan perkenal pemberi materi dengan singkat.

Setiap orang dari dua pemberi materi harus menghabiskan waktu tujuh menit untuk presentasi diikuti tujuh menit untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan tanggapan. Doronglah agar ada pertanyaan-pertanyaan dan hubungkan dengan hal-hal yang dibuat dalam presentasi dan diskusi dilakukan selama sesi pagi.

Kegiatan 3.2 Iklim dan Resiko

(10 menit)

Slide # 4, Iklim dan Resiko. Slide ini memperkenalkan topik dan menjelaskan akan ada diskusi singkat mengenai hal tersebut.

Slide # 5, Perubahan Iklim dan Variabilitas. Tampilkan materi-materi pada slide.

Perhatikan dalam presentasi anda bahwa tidak ada pertanyaan lagi mengenai bahwa manusia telah mengubah iklim, sebagai contoh, melalui urbanisasi atau perkebunan. Akui bahwa kegiatan manusia telah meningkatkan jumlah CO₂ dan gas-gas perubahan iklim lainnya dan bahan-bahan partikulat di atmosfer dan bahan-bahan ini akan terus memberikan dampak untuk puluhan tahun, bila tidak lebih lama.

Slide # 6, Aksi-aksi Adaptasi Iklim. Tinjau kotak pada *content paper* modul “Pedoman untuk Mengadaptasikan Iklim kedalam Kontruksi.” Beritahukan kepada peserta bahwa mereka dapat bersikap proaktif dengan menggabungkan pertimbangan-pertimbangan iklim kedalam perencanaan dan aksi PRB. Informasi-informasi didalam kotak mengungkapkan ide-ide ini untuk proyek-proyek kontruksi, dan menyarankan daftar adaptasi iklim, ditunjukkan dalam slide dan dibawah ini.

Pertimbangkan aksi-aksi ini ketika merencanakan proyek-proyek baru:

- Hubungi petugas pemerintah lokal atau ahli untuk memutuskan perkiraan dampak perubahan iklim didalam wilayah proyek.
- Masukkan tindakan-tindakan spesifik untuk menangani perkiraan perubahan keekstriman iklim dalam 5-10 tahun ke depan (misalnya, kemarau yang memburuk, frekuensi banjir yang lebih besar, badai siklon yang lebih sering).
- Masukkan konsekuensi jangka panjang, efek perubahan iklim regional (misalnya, tekanan panas akibat temperatur yang meningkat, berkurangnya aliran sungai akibat kehilangan bongkahan salju, kenaikan permukaan laut).
- Pertimbangkan kegiatan-kegiatan alternatif dalam hal kemampuannya untuk memperhitungkan resiko iklim dimasa depan.

Slide # 7, Apa yang harus dilakukan PRB? Slide sebelumnya memperlihatkan beberapa aksi-aksi umum yang bisa dilakukan dalam mempertimbangkan isu-isu terkait perubahan iklim. Sekarang tanya peserta untuk mempertimbangkan pertanyaan apa yang dapat dilakukan PRB mengenai perubahan iklim dan variabilitas iklim. Biarkan para peserta mendiskusikan pertanyaan dan minta perhatian pada dua hal relatif untuk perubahan iklim dan variabilitasnya pada slide.

Biarkan diskusi berlangsung selama beberapa menit dan tutup dengan memberikan catatan bahwa banyak aksi-aksi PRB meningkatkan kapasitas untuk menghadapi arus sebagaimana resiko-resiko dimasa mendatang.

Kegiatan 3.3 Latihan Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Ekosistem

(40 menit)

Slide # 8, Mengingat Jasa-jasa Ekosistem. Pada workshop ini terdapat banyak istilah-istilah yang sangat berkaitan yang mungkin akan membantu mempersiapkan peserta untuk latihan berikutnya dengan mengingatkan mereka mengenai diskusi tentang empat jasa/layanan ekosistem. Tanya apakah ada pertanyaan mengenai hal tersebut. Sangat penting bagi mereka untuk memahami konsep ini untuk diimplementasikan pada latihan berikutnya.

Slide # 9, Logika PRB Berbasis Ekosistem. Berdasarkan konsep Jasa/layanan ekosistem dari slide sebelumnya, slide merancang latihan yang menjadi fokus pada sesi ini.

- Ekosistem yang sehat sangat penting bagi lingkungan yang sehat bagi manusia, mata pencaharian, dan kesejahteraan.
- Ekosistem menyediakan jasa/layanan penting.
- Kegiatan-kegiatan pengurangan resiko bencana berbasis ekosistem melindungi jasa/layanan ekosistem ini dan membantunya agar tetap berkelanjutan.

Slide # 10, Latihan PRB ber-basis Ekosistem. Slide ini menggambarkan intruksi-intruksi untuk latihan, yang agak lebih terperinci dibawah ini dan pada *Handout* 9.3.1, yang harus diberikan bagi setiap peserta.

1. Bagi tim yang terdiri dari tiga atau empat peserta (pelatih akan memutuskan pengelompokan yang tepat, yang lebih baik berjumlah empat atau lima kelompok).
2. Tinjau kembali skenario latihan dan daftar bahaya lingkungan yang disediakan pada *handout*.
3. Baca penjelasan ekosistem yang telah diberikan oleh pelatih untuk kelompok.

4. Tinjau tabel yang terkait dengan ekosistem yang ditunjukkan bagi kelompok yang mencakup hal-hal berikut:

- α . Identifikasi jasa/layanan spesifik yang disediakan oleh ekosistem tersebut
- β . Jelaskan sifat jasa/layanan tersebut, dan
- χ . Identifikasikan potensi ancaman terhadap jasa/layanan tersebut.

Kolom terakhir pada tabel ini adalah diperuntukkan bagi peserta untuk membuat daftar ide-ide bagi kegiatan/strategi pengurangan resiko bencana yang menangani setiap bahaya yang relevan untuk lokasi ekosistem.

5. Tinjau *Pilih Kegiatan Mitigasi Bahaya Berbasis Ekosistem*, yang merupakan halaman ketiga atau keempat pada **Handout 9.3.1**. Tabel ini berisi daftar contoh-contoh jenis kegiatan yang dibuat peserta untuk memberikan latihan ini.
6. Berikan saran-saran anda untuk strategi dan kegiatan pengurangan resiko bencana berbasis ekosistem.
7. Apabila setiap kelompok memiliki akses ke komputer laptop, anda mungkin dapat memberikan model/*template* tabel kepada setiap kelompok untuk mencatat ide-idenya. File elektronik harus digabungkan kedalam satu file, dicetak, dan di foto kopi untuk setiap peserta pada akhir workshop.
8. Peserta memiliki waktu 35 menit untuk mengembangkan ide-idenya dan mencatatnya kedalam tabel, dan mempersiapkannya untuk dipresentasikan pada pleno lengkap.

Sebagai bagian dari persiapan sesi ini, anda perlu memilih hanya empat atau lima ekosistem (dari 13 didalam file bahan workshop) yang menjadi prioritas ketertarikan dan bernilai bagi peserta didalam workshop.

Kegiatan primer nya adalah kelompok-kelompok kecil memberikan strategi dan kegiatan PRB untuk bahaya prioritas bagi ekosistem yang dipilih. Kegiatan ini harus dipresentasikan sebagai upaya kolektif untuk membangun suatu daftar ide-ide yang akan, pada kenyataanya, dikumpulkan, dikombinasikan kedalam satu file, dan didistribusikan kembali kepada para peserta. (Hal ini akan sangat terfasilitasi dengan sangat baik apabila setiap kelompok kecil memiliki laptop dan model/format untuk latihan dimana mereka dapat menuliskan ide-idenya. File-file tersebut dapat digabungkan, dicetak dan difoto kopi sebelum workshop berakhir.)

Berikan waktu sekitar 35 menit untuk bekerja dalam kelompok kecil. Ketika kelompok selesai bekerja, sudah waktunya untuk istirahat.

Catatan: Fasilitator direkomendasikan untuk membiarkan setiap kelompok mencatat rekomendasi/ide-ide mereka untuk latihan ini pada file elektronik yang berisi model/*template* untuk latihan ini (lihat CD Referensi). Agar hal ini dapat berlangsung, anda perlu membuat salinan/*copy* pada alat penyimpan memori/ *flash drive* dan transfer ke komputer laptop bagi setiap kelompok. Perlihatkan bagi setiap kelompok dimana file ekosistem tersebut berada.

Selama istirahat siang, anda harus membuat salinan file-file kelompok kecil dan dikonsolidasikan kedalam satu file, yang akan digunakan untuk latihan pembekalan setelah istirahat. Anda dapat menampilkan file kedalam komputer yang terhubung ke proyektor data dan tampilkan laporan setiap kelompok sebagaimana mereka mempresentasikan ide-ide dan rekomendasinya.

Cetak file ini dan bagikan foto kopinya kepada para peserta pada saat penutupan workshop.

Slide # 11, Istirahat. Umumkan berapa lama waktu yang dapat digunakan peserta untuk istirahat, dan minta mereka untuk bersiap-siap melaporkan diskusi kelompok kecilnya setelah istirahat

RENCANA UNTUK SESI 4: LAPORAN LATIHAN, KESIMPULAN, EVALUASI, DAN PENUTUP	
LAMA SESI	90'
TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Membekali kelompok-kelompok kecil dengan kegiatan-kegiatan PRB berbasis ekosistem • Meninjau keluaran/hasil workshop. • Menilai seberapa baik peserta memahami bahan-bahan yang disajikan dalam workshop ini. • Menilai kepuasan peserta terhadap metode pelatihan dan bahan-bahan yang digunakan Didalam workshop.
MUATAN PENTING	<ul style="list-style-type: none"> • Ide-ide yang terkandung didalam laporan kelompok kecil. • Poin-poin utama didalam workshop • Mengevaluasi pengumpulan data
OUTPUT	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan-laporan kelompok kecil • Mengkonfirmasi pemahaman peserta mengenai elemen-elemen utama didalam workshop • Mengevaluasi pembelajaran dan kepuasan peserta terhadap bahan-bahan pelatihan.
PERSIAPAN	<ul style="list-style-type: none"> • Meninjau kegiatan workshop. • Membuat pengaturan untuk mencetak file-file laporan kelompok dari kegiatan terakhir Pada sesi 3 dan membuat salinannya/foto kopi untuk dibagikan pada penutupan workshop. • Catat kejadian-kejadian spesifik yang terjadi selama pelatihan. • Memutuskan apakah anda akan menggunakan kuis "Learning Evaluation". Kalau ya, Masukkan kedalam <i>handout</i> untuk sesi ini,sekaligus dengan kunci jawaban. • Tinjau kembali formulir evaluasi belajar dan evaluasi workshop, apabila anda menggunakannya untuk memastikan mereka dapat mencerminkan bahan-bahan aktual yang terdapat dalam workshop • Merencanakan "upacara" penutupan dengan bertanya pada tuan rumah workshop dan Mungkin perwakilan peserta untuk menutup acara. • Apabila ada pemberian sertifikat, pastikan sertifikat tersebut telah dipersiapkan sebelum sesi ini. Verifikasi kembali ejaan seluruh nama peserta
PERLENGKAPAN	<ul style="list-style-type: none"> • Proyektor data dan layar • <i>Flip charts</i> dan spidol

HANDOUT	<ul style="list-style-type: none"> • 9.4.1 Evaluasi Belajar • 9.4.2 Kunci Jawaban Evaluasi Belajar • 9.4.3 Evaluasi Workshop • Sertifikat untuk penutupan workshop • CD dengan bahan-bahan sumber terkait workshop ini
----------------	---

Kegiatan 4.1 Pembekalan Latihan PRB Berbasis Ekosistem

(40 menit)

Seperti tercantum dalam sesi terakhir, Anda mungkin telah mengumpulkan file elektronik laporan kelompok kecil, mengumpulkannya kedalam satu file, dan dimuat dalam file di komputer yang terhubung ke proyektor data untuk memungkinkan setiap kelompok menggunakannya sebagai sumber untuk laporan mereka.

Slide # 1, Sesi 4. Informasikan kepada setiap peserta bawa sesi ini akan dimulai dengan membekali seluruh kelompok kecil untuk latihan PRB berbasis ekosistem. Kemudian akan ada tinjauan kembali bahan-bahan yang dibahas dalam workshop ini, sebuah evaluasi workshop, dan penutupan.

Slide # 2, Laporan Kelompok. Undang kelompok untuk memberikan laporannya, berikan waktu sekitar lima menit untuk setiap kelompok. Dorong adanya diskusi dengan kelompok-kelompok lainnya mengenai ide-ide.

Berikan umpan balik mengenai ide-ide mereka, mungkin memperkuat beberapa ide-ide mereka atau mengomentari potensi risiko atau masalah yang mungkin terkait dengan ide-ide tersebut.

Mengucapkan selamat kepada kelompok-kelompok atas kontribusi mereka untuk bidang PRB dan perhatikan bahwa pekerjaan mereka telah dikumpulkan ke dalam daftar ide bahwa mereka dapat menggunakan semua.

Kegiatan 4.2 meninjau Tujuan tujuan dan Pencapaian pencapaian Workshop

(10 menit)

Slide # 3, Didalam Workshop ini, Kita Mendiskusikan... Gunakan slide ini untuk mengingatkan para peserta mengenai poin-poin penting didalam workshop

Slide # 4, Untuk Melengkapi Gambar... Menunjukkan bahwa label dari “pekerjaan anda” dalam potongan-potongan ini yang diperlukan untuk menyelesaikan gambar. Meminta peserta untuk menyarankan pikiran mereka atau ide tentang bagaimana mereka bisa mengintegrasikan sebuah pendekatan berbasis lingkungan ke pekerjaan PRB mereka dimasa mendatang.

Kegiatan 4.3 Evaluasi dan Penutup

(40 menit)

Slide # 5, Evaluasi Belajar. Meminta peserta untuk melakukan Evaluasi Belajar(Kuis) adalah pilihan. Apabila anda memutuskan untuk melakukannya, jelaskan bahwa nilai utamanya adalah untuk membantu perencana dan pelatih workshop melihat seberapa baik informasi-informasi disajikan dan dikomunikasikan. Kita tidak mencoba untuk mengevaluasi peserta, namun diri kita sendiri. Lanjutkan ke 9.4.1 Evaluasi Belajar dan **berikan waktu sekitar 10 menit** untuk menyelesaikannya. Kumpulkan Kuis dan lanjutkan ke **9.4.2 Kunci Jawaban Evaluasi Belajar**, dan berpindah ke evaluasi workshop.

Slide # 6, Evaluasi Workshop. Minta peserta untuk **mengisi 9.4.3 Evaluasi Workshop** mengumpulkannya setelah selesai.

Slide # 7, Penutup. Akhiri workshop dengan menampilkan dan mengucapkan terima kasih kepada tim tuan rumah, dan berterima kasih kepada para peserta atas usaha-usahanya, dan mendorong mereka semuanya untuk menjadi lebih hijau dalam proyek-proyek rekonstruksi mereka saat ini dan dimasa mendatang. Tanya apakah ada peserta atau organisasi tuan rumah yang ingin memberikan komentar. Apabila sertifikat diminta, sertifikat tersebut dapat diserahkan pada saat ini sekaligus dengan CD sumber bahan-bahan terkait workshop.